

**ANALISIS PERUBAHAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU
DI KECAMATAN TEGALREJO DAN KECAMATAN
WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2007 – 2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I pada Jurusan Geografi Fakultas Geografi**

Oleh:

INGGIT TAURIZINA

E 100 150 237

PROGRAM STUDI GEOGRAFI

FAKULTAS GEOGRAFI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

HALAMAN PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS PERUBAHAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN
TEGALREJO DAN KECAMATAN WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN
2007-2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

INGGIT TAURIZINA

E100150237

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Cholil', is written over a large, empty, hand-drawn oval shape.

(Drs. Munawar Cholil, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS PERUBAHAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN
TEGALREJO DAN KECAMATAN WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN
2007-2017**

**INGGIT TAURIZINA
E100150237**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta pada:
Hari, Tanggal: Rabu, 8 Februari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Drs. Munawar Cholil, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Alif Noor Anna, M.Si
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. H. Yuli Priyana, M.Si
(Anggota 2 Dewan Penguji)

Tanda Tangan
()
()
()

Surakarta, 8 Februari 2017

Dekan,




Drs. H. Priyono, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Inggit Taurizina

NIM : E100150237

Program Studi : Geografi

Judul Skripsi : Analisis Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2007-2017

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti naskah publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Surakarta, 8 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Inggit Taurizina

**ANALISIS PERUBAHAN LAHAN RUANG TERBUKA HIJAU DI KECAMATAN
TEGALREJO DAN KECAMATAN WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN
2007-2017**

ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk dan aktivitas sosial ekonomi di wilayah perkotaan dapat mempengaruhi ketersediaan lahan dan akan berdampak pada keberadaan ruang terbuka hijau di area perkotaan. Perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau merupakan aspek yang terjadi karena perkembangan kebutuhan dan kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis perbandingan perubahan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2007-2013; 2) menganalisis pola perubahan lahan ruang terbuka hijau yang terjadi di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2007-2017.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik *purposive sampling* untuk menganalisis perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau tahun 2007-2013. Analisis pengolahan data menggunakan analisis *overlay* dan untuk analisis data menggunakan analisis deskriptif komparatif dan deskripsi tabel.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo terdapat di Kelurahan Bener dan Kelurahan Kricak dengan areal pertanian yaitu sawah dan kebun berkurang cukup signifikan. Adapun perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Wirobrajan terdapat di Kelurahan Pakuncen dan Kelurahan Patangpuluhan yaitu lahan tidur dan taman pekarangan yang semakin berkurang. Perubahan lahan di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan yang paling mendominasi yaitu bangunan. Pola perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau yang terjadi di Kecamatan Tegalrejo memiliki 11 pola perubahan, sedangkan di Kecamatan Wirobrajan memiliki 7 pola perubahan lahan.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Perubahan Penggunaan Lahan, Pola Perubahan Lahan.

**ANALYSIS OF THE OPEN GREEN AREA CHANGE AT TEGALREJO DISTRICT
AND WIROBRAJAN DISTRICT DURING 2007-2017**

Abstracts

Population growth and socio-economic activity in urban areas can affect the availability of land and will have an impact on the existence of open green space in the urban area. The needs and the demands of public life influence land use change of open green space that occurs.

The purpose of this research are : 1) analyzing the comparison of open green space land use change between Tegalrejo district and Wirobrajan District during 2007 until 2013 2) analyzing

the pattern of open green space land use change between Tegalrejo district and Wirobrajan District during 2007 until 2013.

This research using Survey Method with purposive sampling technique for analyzing the open green space land use change during 2007 until 2013. Data processing analysis using overlay and data analysis using descriptive and comparative description of the table.

The result of this research show that open green space land use change at Tegalrejo dsitriect occur in Kelurahan Bener and Kelurahan Kricak with agricultural area like rice fields and garden reduced quite significantly. Open green space land use change at Wirobrajan district occur in Kelurahan Pakuncen and Kelurahan Patangpuluhan with sleeping land and garden yard. Land use change at Tegalrejo and Wirobrajan district wich dominate is building. Pattern change of open green sapce area that occur in Tegalrejo district consist of 11 pattern land use change, whileat Wirobrajan district consist of 7 pattern land use change.

Keywords : *Open Green Space, Land Use Change, Land Use Change Pattern.*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dan aktivitas ekonomi di wilayah perkotaan dapat mempengaruhi ketersediaan lahan. Pembangunan fisik yang terjadi di wilayah perkotaan berupa pembangunan fasilitas perkotaan, perumahan, kawasan industri, perdagangan dan jasa dan sarana prasarana transportasi akan berdampak pada keberadaan ruang publik di area perkotaan. Keberadaan ruang terbuka hijau merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk lingkungan kota yang nyaman dan sehat. Ketersediaan ruang terbuka hijau merupakan bagian dari penataan ruang kawasan perkotaan yang memiliki manfaat kehidupan yang sangat tinggi dan mempertahankan kualitas lingkungan sekitar serta tempat interaksi sosial bagi masyarakat perkotaan. Penggunaan lahan di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan pada tahun 2007 didominasi oleh lahan permukiman, penggunaan lahan yang mengalami peningkatan adalah perumahan, perusahaan dan jasa. Peningkatan ini menggambarkan dinamika perekonomian Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan yang ditopang oleh permukiman, sebaliknya untuk lahan pertanian di Kecamatan Wirobrajan luasan untuk lahan pertanian sangat rendah yaitu 0,565 Ha. Adapun pada tahun 2013 terjadi perubahan penggunaan lahan bertambah luasan yaitu lahan pemukiman bertambah di Kecamatan Tegalrejo sedangkan di Kecamatan Wirobrajan menjadi

berkurang. Penggunaan lahan yang mengalami perubahan yaitu pertanian semakin berkurang, jasa dan perusahaan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survei dengan teknik *Purposive Sampling* dan pengolahan data dianalisis dengan metode *overlay* dari penggunaan lahan ruang terbuka hijau tahun 2007 dan tahun 2013 sehingga menghasilkan peta perubahan lahan ruang terbuka hijau tahun 2007-2017 dengan didukung oleh hasil survei lapangan dan klasifikasi penggunaan lahan menurut PERMEN PU No. 12/PRT/M/2009 dan PERMEN PU No.05/PRT/M/2008 Hasil *overlay* kemudian di analisis datanya menggunakan analisis deskriptif komparatif dan deskripsi tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau Tahun 2007-2013

Analisis perubahan lahan ruang terbuka hijau pada tahun 2007 sampai pada tahun 2013 di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta merupakan salah satu proses dalam mengetahui persebaran perubahan lahan ruang terbuka hijau dengan analisis deskriptif komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan membandingkan luas perubahan dari tahun 2007 sampai tahun 2017 di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan. Perubahan lahan ruang terbuka hijau dianalisis berdasarkan penggunaan lahan ruang terbuka hijau tahun 2007 dan tahun 2013. Berikut ini disajikan Tabel 3.1 luas perubahan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo tahun 2007-2013.

Tabel 3.1 Luas Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Tegalrejo Tahun 2007-2013

No.	Penggunaan Lahan	Luas 2007 (Ha)	Luas 2013 (Ha)	Perubahan		Kelurahan
				(Ha)	(%)	
1	Bangunan	164,85	189,33	+ 24,48	8,86	Tegalrejo, Kricak, Karangwaru

2	Jalur Pejalan Kaki	2,06	2,06	-	-	Tegalrejo, Kricak, Karangwaru
3	Kebun	2,03	0,72	- 1,31	0,47	Bener
4	Lahan Perkerasan	3,15	2,52	- 0,63	0,23	Tegalrejo, Kricak, Karangwaru
5	Lahan Tidur	35,42	27,35	- 8,07	2,92	Tegalrejo, Bener, Kricak, Karangwaru
6	Lapangan Olahraga	0,46	0,46	-	-	Tegalrejo, Bener, Kricak, Karangwaru
7	Parkir	0,26	0,57	+ 0,31	0,11	Tegalrejo, Bener, Kricak, Karangwaru
8	Pemukaman	4,21	4,21	-	-	Tegalrejo
9	Sawah	22,54	16,66	- 5,88	2,13	Tegalrejo, Bener, Kricak
10	Sempadan Sungai	11,31	11,31	-	-	Tegalrejo, Bener, Kricak, Karangwaru
11	Taman Parkir	0,13	0,13	-	-	Tegalrejo
12	Taman Pekarangan	22,33	13,44	- 8,89	3,22	Tegalrejo, Bener, Kricak, Karangwaru
13	Tubuh Air	7,38	7,38	-	-	Tegalrejo, Bener, Kricak
Luas Wilayah		276,14	276,14			

Sumber: Hasil analisis data, 2017

Penggunaan lahan bangunan mengalami perubahan yang cukup signifikan selama 6 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat perkotaan seperti lahan permukiman, perekonomian, industri dan aksesibilitas meningkat. Aksesibilitas yang baik dengan harga lahan yang relatif murah menjadi sasaran masyarakat untuk melakukan pembangunan dengan cara mengkonversi lahan pertanian menjadi lahan terbangun, sehingga lahan terbuka hijau menurun.

Lahan pertanian di Kelurahan Tegalrejo, Kelurahan Kricak dan Kelurahan Bener mengalami penyusutan secara drastis, karena terdesak oleh permukiman penduduk dan penggunaan lahan lainnya. Adanya konversi lahan pertanian menjadi non-pertanian terjadi secara terus menerus dan terkesan tidak terkendali. Kenyataan ini

bila tidak dikendalikan seluruh areal pertanian di Kecamatan Tegalrejo akan terus berkurang. Penggunaan lahan pertanian sawah mengalami penurunan sebesar 5,88 ha, sehingga berdampak besar pada ketersediaan lahan hijau di kawasan perkotaan. Penggunaan lahan taman pekarangan juga mengalami penurunan sebesar 8,89 ha. Hal ini semakin menguatkan permintaan masyarakat sangat tinggi untuk pembangunan fisik kota tanpa adanya pengendalian yang teratur.

Adapun penggunaan lahan di Kecamatan Wirobrajan relatif mengalami perubahan adalah bangunan sebesar 9,97 ha. Penggunaan lahan lainnya yang mengalami perubahan yaitu lahan tidur menjadi lahan parkir yang berada di wilayah bangunan Asri Medical Center (AMC) Kelurahan Pakuncen. Hal ini menunjukkan pemanfaatan lahan dengan tujuan pembangunan yang baik, karena lahan parkir sangat dibutuhkan seiring peningkatan kendaraan oleh masyarakat perkotaan yang meningkat dari tahun ke tahun, maka lahan tidur dimanfaatkan dengan tujuan menyediakan kenyamanan dan fungsi ekologi yang baik.

Adapun penggunaan lahan taman pekarangan semakin berkurang yaitu 5,94 ha. Hal ini sangat disayangkan karena taman pekarangan yang berfungsi sebagai kebutuhan oksigen yang berada di ruang lingkup kecil yaitu privat karena bersifat pribadi atau hanya dimiliki oleh lingkungan perumahan masyarakat yang mampu menampung kegiatan warganya maupun menambah keindahan visual semakin berkurang. Penggunaan lahan untuk lahan pertanian seperti sawah dan kebun tidak ditemukan lagi di Kecamatan Wirobrajan, hal ini disebabkan oleh berkembang pesatnya kegiatan masyarakat perkotaan yang bersifat non agraris sehingga lahan hijau semakin tergeser. Berikut luas perubahan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Wirobrajan tahun 2007-2013 disajikan pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Luas Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Wirobrajan Tahun 2007-2013

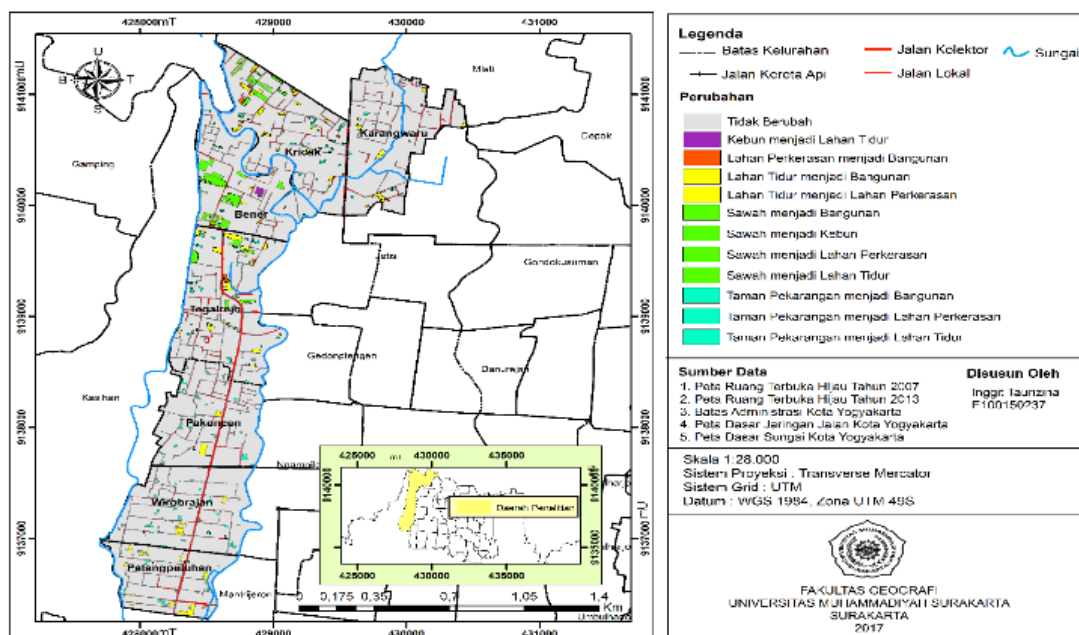
No.	Penggunaan Lahan	Luas 2007 (Ha)	Luas 2013 (Ha)	Perubahan		Kelurahan
				(Ha)	(%)	
1	Bangunan	112,29	122,26	+ 9,97	6,07	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen

2	Jalur Pejalan Kaki	0,93	0,93	-	-	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen
3	Kebun	-	-	-	-	-
4	Lahan Perkerasan	1,95	2,03	+ 0,08	0,05	Patangpuluhan
5	Lahan Tidur	17,62	13,40	- 4,22	2,57	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen
6	Lapangan Olahraga	0,20	0,20	-	-	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen
7	Parkir	-	0,10	+ 0,10	0,06	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen
8	Pemukaman	6,61	6,61	-	-	Pakuncen
9	Sawah	-	-	-	-	-
10	Sempadan Sungai	2,61	2,61	-	-	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen
11	Taman Parkir	0,20	0,20	-	-	Pakuncen
12	Taman Pekarangan	18,77	12,83	- 5,94	3,61	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen
13	Tubuh Air	3,12	3,12	-	-	Patangpuluhan, Wirobrajan, Pakuncen
	Luas Wilayah	164,29	164,29			

Sumber: Hasil analisis data, 2017

Perubahan lahan ruang terbuka hijau yang terjadi di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan memiliki perbedaan dan persamaan. Perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo lebih berorientasi kepada lahan permukiman karena meningkatnya masyarakat perkotaan maupun harga lahan areal pertanian yang relatif murah menjadikan konversi lahan pertanian atau lahan hijau terjadi. Penggunaan lahan sawah dari tahun 2007 – 2013 mengalami perubahan yaitu sebesar 5,88 ha. Hal ini terjadi di Kelurahan Tegalrejo, Kelurahan Bener, dan Kelurahan Kricak yang berdampak pada penyusutan lahan hijau di Kecamatan Tegalrejo.

Adapun di Kecamatan Wirobrajan penggunaan lahan yang mengalami perubahan yang cukup signifikan yaitu bangunan yang bertambah sebesar 9,97 ha. Perubahan penggunaan lahan dari lahan tidur menjadi lahan terbangun seperti parkir maupun lahan perkerasan terjadi di Kelurahan Pakuncen yaitu adanya bangunan pom bensin sebagai penggunaan lahan perdagangan. Adanya Pasar Khlitikan di Kelurahan Pakuncen Kecamatan Wirobrajan juga menimbulkan dampak atau berpengaruh pada perekonomian di Kecamatan Wirobrajan. Aksesibilitas yang baik juga dapat berpengaruh pada kebutuhan lahan terbangun, sama halnya pembangunan pasar khlitikan yang berada di pinggir jalan utama sehingga aktivitas pedagang dan pembeli semakin meningkat karena akan berpengaruh pada perekonomian masyarakat perkotaan. Adapun peta perubahan lahan ruang terbuka hijau tahun 2007-2017 disajikan pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1 Peta Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau Tahun 2007-2017

3.2 Analisis Pola Perubahan Lahan Ruang Terbuka Hijau Tahun 2013- 2017

Penggunaan lahan ruang terbuka hijau setiap tahunnya akan mengalami perubahan. Perubahan lahan yang terjadi memiliki berbagai pola perubahan yang beragam dalam jangka waktu tertentu. Pengamatan pola perubahan penggunaan lahan dicermati dari arah perubahan menjadi penggunaan lahan apa dan penggunaan lahan

sebelumnya. Kecenderungan berkembangnya suatu wilayah juga mulai tampak dari aktivitas masyarakat untuk kebutuhan permukiman pada tahun 2013-2017. Kecenderungan berkurangnya luasan lahan tidur dan area pertanian juga mengindikasikan adanya perubahan untuk pengembangan suatu wilayah. Luas pola perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3 Luas Pola Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Tegalrejo Tahun 2013-2017

No.	Perubahan Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Luas (%)
1	Kebun menjadi Lahan Tidur	0,50	0,18
2	Lahan Perkerasan menjadi Bangunan	0,89	0,32
3	Lahan Tidur menjadi Bangunan	5,27	1,91
4	Lahan Tidur menjadi Lahan Perkerasan	0,86	0,31
5	Sawah menjadi Bangunan	4,04	1,46
6	Sawah menjadi Kebun	0,23	0,08
7	Sawah menjadi Lahan Perkerasan	0,06	0,02
8	Sawah menjadi Lahan Tidur	4,64	1,68
9	Taman Pekarangan menjadi Bangunan	2,39	0,86
10	Taman Pekarangan menjadi Lahan Perkerasan	0,49	0,18
11	Taman Pekarangan menjadi Lahan Tidur	0,25	0,09
12	Tidak Berubah	256,53	92,9
Luas Wilayah		276,14	100

Sumber: Hasil analisis data, 2017

Pola perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo tahun 2013-2017 dari Tabel 4.3 dapat diketahui penggunaan lahan mana saja yang meningkat cukup signifikan. Penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo memiliki 11 pola perubahan penggunaan lahan, adapun penggunaan lahan yang memiliki 1 pola perubahan yaitu kebun dan lahan perkerasan, sedangkan lahan

tidur memiliki 2 pola perubahan, sawah memiliki 4 pola perubahan, dan taman pekarangan memiliki 3 pola perubahan lahan.

Pola perubahan penggunaan lahan berupa kebun menjadi lahan tidur disebabkan oleh lahan kebun yang sudah tidak bisa dimanfaatkan lagi atau tanah yang sudah tidak subur akibat cuaca maupun iklim di Kecamatan Tegalrejo, sehingga lahan tidak dimanfaatkan lagi untuk tujuan pertanian. Lahan perkerasan yang berubah menjadi bangunan disebabkan karena kebutuhan lahan untuk pembangunan fisik yang dapat meningkatkan perekonomian. Penggunaan lahan sawah yang mengalami perubahan yang signifikan dengan berbagai macam penggunaan seperti bangunan, kebun, lahan perkerasan dan lahan tidur disebabkan dari berbagai macam aktivitas masyarakat perkotaan untuk memenuhi kebutuhannya.

Adapun penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Wirobrajan memiliki 7 pola perubahan penggunaan lahan. Penggunaan lahan yang memiliki 1 pola perubahan yaitu lahan perkerasan, lahan tidur memiliki 3 pola perubahan, dan taman pekarangan memiliki 3 pola perubahan lahan. Adapun luas pola perubahan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Wirobrajan disajikan pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4 Luas Pola Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Wirobrajan Tahun 2013-2017

No.	Perubahan Wirobrajan	Luas (Ha)	Luas (%)
1	Lahan Perkerasan menjadi Bangunan	0,62	0,38
2	Lahan Tidur menjadi Bangunan	2,32	1,41
3	Lahan Tidur menjadi Lahan Perkerasan	0,42	0,25
4	Lahan Tidur menjadi Parkir	0,47	0,29
5	Taman Pekarangan menjadi Bangunan	1,97	1,2
6	Taman Pekarangan menjadi Lahan Perkerasan	0,34	0,21
7	Taman Pekarangan menjadi Lahan Tidur	0,96	0,58
8	Tidak Berubah	157,18	95,67
Luas Wilayah		164,29	100

Sumber: Hasil analisis data, 2017

Pola perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tegalrejo yang dimulai dari lahan tidur, lahan perkerasan, sawah dan taman pekarangan. Adapun di Kecamatan Wirobrajan pola perubahan penggunaan lahan yaitu lahan tidur, lahan perkerasan dan taman pekarangan. Hal ini menyebabkan penggunaan lahan sawah dan taman pekarangan dari tahun 2007 ke tahun 2013 dan tahun 2017 terus mengalami penurunan yang cukup signifikan, sehingga lahan hijau yang semakin berkurang untuk paru-paru kota semakin terpinggirkan. Aktivitas masyarakat perkotaan yang semakin pesat dan padat bisa menjadi salah satu penyebab berkurangnya lahan ruang terbuka hijau. Pembangunan yang tidak terkendali dapat memicu permasalahan lingkungan dan kenyamanan bagi masyarakat sendiri.

Matriks pola perubahan lahan dapat menunjukkan perubahan suatu jenis penggunaan lahan menjadi jenis penggunaan lahan di tahun berikutnya, ada yang mengalami perubahan ke beberapa jenis penggunaan lahan dan ada yang tidak berubah sama sekali. Perubahan lahan periode 2013-2017, jenis penggunaan lahan yang tidak mengalami perubahan di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan adalah jalur pejalan kaki, lapangan olahraga, pemakaman, sempadan sungai, tubuh air, dan taman parkir. Matriks pola perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo tahun 2013-2017 disajikan pada Tabel 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.5 Matriks Pola Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Tegalrejo Tahun 2013-2017

Penggunaan Lahan 2013	Penggunaan Lahan 2017												
	Bangunan	Jalur Pejalan Kaki	Kebun	Lahan Tidur	Lahan Perkerasan	Lapangan Olahraga	Parkir	Pemukaman	Sawah	Sempadan Sungai	Tubuh Air	Taman Parkir	Taman Pekarangan
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jalur Pejalan Kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lahan Tidur	5,27	-	-	-	0,86	-	-	-	-	-	-	-	-
Lahan Perkerasan	0,89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lapangan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Parkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemukaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sawah	4,04	-	0,23	4,64	0,06	-	-	-	-	-	-	-	-
Sempadan Sungai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tubuh Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Taman Parkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Taman Pekarangan	2,39	-	-	0,25	0,49	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil analisis data, 2017

Pola perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tegalrejo tahun 2013-2017 yang mengalami perubahan adalah lahan tidur menjadi bangunan, sawah menjadi lahan tidur dan bangunan. Adapun luas pola perubahan lahan tersebut yaitu sebesar - 5,27 ha, - 4,64 ha, dan - 4,04 ha. Hal ini menunjukkan bahwa konversi areal pertanian menjadi lahan terbangun masih terus berlanjut dan meningkat selama empat tahun terakhir. Jika pembangunan terus dilakukan, maka ketersediaan lahan terbuka hijau akan mengalami penurunan yang signifikan. Lingkungan perkotaan yang semakin padat dengan berbagai macam aktivitas masyarakat dapat menimbulkan lingkungan perkotaan yang tidak sehat, kurang nyaman dan pencemaran lingkungan yang tinggi. Ketersediaan lahan ruang terbuka hijau sangat diperlukan mengingat pembangunan yang terjadi secara terus menerus tanpa peduli akan kelestarian lingkungan yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan.

Adapun pola perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Wirobrajan Tahun 2013 - 2017 yang mengalami perubahan adalah lahan tidur menjadi bangunan sebesar 2,32 ha. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan yang terjadi selama empat tahun terakhir masih berlanjut. Adanya lahan tidur menjadikan masyarakat perkotaan mempunyai kesempatan untuk pembangunan berupa lahan terbangun. Pembangunan tersebut dapat mendukung berbagai aktivitas perekonomian, sosial maupun budaya masyarakat perkotaan. Adapun penggunaan lahan terbesar kedua yaitu taman pekarangan menjadi bangunan dengan luas perubahan sebesar dan 1,97 ha atau 1,2 %. Hal ini menyebabkan ruang terbuka hijau khususnya pekarangan perumahan yang bersifat *privat* semakin berkurang. Ruang terbuka hijau sebagai tempat berinteraksi atau aktivitas sosial masyarakat perkotaan menurun. Pembangunan berkelanjutan semakin cepat meningkat dan tidak terkendali dapat menyebabkan krisis lingkungan. Matriks pola perubahan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Wirobrajan tahun 2013 – 2017 disajikan pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6 Matriks Pola Perubahan Penggunaan Lahan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Wirobrajan Tahun

Penggunaan Lahan 2013	Penggunaan Lahan 2017												
	Bangunan	Jalur Pejalan Kaki	Kebun	Lahan Tidur	Lahan Perkerasan	Lapangan Olahraga	Parkir	Pemukaman	Sawah	Sempadan Sungai	Tubuh Air	Taman Parkir	Taman Pekarangan
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jalur Pejalan Kaki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lahan Tidur	2,32	-	-	-	0,42	-	0,47	-	-	-	-	-	-
Lahan Perkerasan	0,62	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lapangan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Parkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemukaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sawah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sempadan Sungai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tubuh Air	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Taman Parkir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Taman Pekarangan	1,97	-	-	0,96	0,34	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Hasil analisis data, 2017

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo pada tahun 2007 – 2013 mengalami pengurangan luasan diantaranya taman pekarangan, lahan tidur, sawah, kebun, dengan luas sebesar 8,89 ha, 8,07 ha, 5,88 ha, dan 1,31 ha. Adapun ruang terbuka non hijau yang mengalami peningkatan luasan diantaranya bangunan dan parkir, dengan luas sebesar 24,48 ha dan 0,31 ha. Adapun ruang terbuka non hijau yang mengalami penurunan luasan yaitu lahan perkerasan sebesar 0,63 ha.
2. Ruang terbuka hijau di Kecamatan Wirobrajan pada tahun 2007 – 2013 mengalami pengurangan luasan diantaranya taman pekarangan dan lahan tidur yaitu sebesar 5,94 ha dan 4,22 ha. Adapun ruang terbuka non hijau yang mengalami peningkatan luasan diantaranya bangunan, parkir, dan lahan perkerasan, dengan luas sebesar 9,97 ha, 0,10 ha dan 0,08 ha.
3. Adapun ruang terbuka hijau yang tidak mengalami perubahan di Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan yaitu jalur pejalan kaki, pemakaman, sempadan sungai, taman parkir, dan tubuh air, sedangkan ruang terbuka non hijau yaitu lapangan olahraga.
3. Pola perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Tegalrejo pada tahun 2013 – 2017 memiliki 11 pola perubahan. Pola perubahan lahan terbesar yaitu lahan tidur menjadi bangunan, sawah menjadi lahan tidur dan bangunan, serta taman pekarangan menjadi bangunan, dengan luas sebesar 5,27 ha, 4,64 ha, 4,04 ha dan 2,39 ha.
4. Pola perubahan penggunaan lahan ruang terbuka hijau di Kecamatan Wirobrajan pada tahun 2013 – 2017 memiliki 7 pola perubahan. Pola perubahan lahan terbesar yaitu lahan tidur menjadi bangunan sebesar 2,32 ha dan taman pekarangan menjadi bangunan sebesar 1,97 ha.

4.2 Saran

1. Kecamatan Tegalrejo dan Kecamatan Wirobrajan merupakan kawasan perkotaan yang semakin berkembang dari tahun ke tahun yang akan menyebabkan pembangunan berkelanjutan, sehingga perlu adanya kompensasi untuk masyarakat perkotaan yang memiliki lahan hijau agar tidak menjual dengan mudah kepada *stakeholder* untuk pembangunan. Hal ini apabila dibiarkan ketersediaan lahan hijau untuk tidak terus menerus menggeser lahan hijau seperti pertanian untuk pemekaran fisik kota yang tidak memperdulikan lingkungan.
2. Evaluasi kondisi penggunaan lahan ruang terbuka hijau secara periodik harus dilakukan agar perencanaan dimasa yang akan datang lebih banyak memperhatikan kondisi lingkungan di perkotaan sehingga dengan didukung oleh kebijakan pemerintah dalam perencanaan tata ruang kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kecamatan Tegalrejo dan Wirobrajan Dalam Angka Tahun 2013 - 2016*,[online],dari www.badanpusatstatistik.go.id [14 September 2016].
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Kota Yogyakarta Dalam Angka Tahun 2006 - 2015*,[online],dari www.badanpusatstatistik.go.id [14 September 2016].
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. 2005. *Ruang Terbuka Hijau (RTH) Wilayah Perkotaan. Bogor. Lab. Perencanaan Lanskap Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian – IPB*,[online],dari www.penataruang.nettarumakalah.bnpb.co.id [14 September 2016].
- Budiyanto, Eko. 2013. *Pengertian Penginderaan Jauh*. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Surabaya.

- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta dan Walikota Yogyakarta. 2012. *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2012-2016*. Yogyakarta : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Yogyakarta dan Walikota Yogyakarta.
- Lillesand, TM & Kiefer, R.W. 1990. *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra Cetakan ke I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mantra Bagoes Ida. 2000. *Demografi Umum Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Menteri. 2008. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Menteri. 2009. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 12/PRT/M/2009 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Non Hijau di Wilayah Kota/Kawasan Perkotaan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Murchacke, Philip, C. 1990. *Map Use Reading, Analysis and Interpretation*, J.P., Publication Medison, Winconsin.
- Sutanto. 1986. *Penginderaan Jauh Dasar Jilid 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutanto. 1994. *Penginderaan Jauh Dasar Jilid 2*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yunus Sabari Hadi. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunus Sabari Hadi. 2000. *Struktur Tata Ruang Kota*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.